

KEBIJAKAN TARIF TIKET PESAWAT AKIBAT PENGENAAN BAGASI BERBAYAR

19

Achmad Wirabrata

Abstrak

Beberapa bulan terakhir industri penerbangan diramaikan oleh perdebatan peningkatan tarif tiket pesawat domestik akibat pengenaan bagasi berbayar oleh sejumlah maskapai. Kementerian Perhubungan memberi izin kepada maskapai untuk menerapkan kembali sistem bagasi berbayar. Fluktuasi harga tiket transportasi adalah salah satu komponen yang berpengaruh terhadap kenaikan inflasi setelah bahan pangan. Oleh karena itu, tulisan ini membahas faktor yang memengaruhi tarif tiket pesawat dan dampak kebijakan peningkatan tarif. Harga bahan bakar avtur dan kurs dolar merupakan faktor dominan yang memengaruhi harga tiket pesawat. Beberapa dampak dari kebijakan peningkatan tiket pesawat akibat pengenaan bagasi berbayar adalah penurunan jumlah penumpang, pemberhentian sejumlah rute penerbangan domestik, dan penutupan sejumlah perusahaan logistik. Presiden menginstruksikan maskapai untuk menurunkan tarif tiket. Melalui fungsi pengawasan, DPR RI perlu memastikan tarif tiket terjangkau dan biaya logistik tetap efektif sehingga produk lebih bersaing dengan tetap menjaga keberlangsungan industri penerbangan.

Pendahuluan

Peningkatan pengguna pesawat dipicu oleh lahirnya maskapai berbiaya murah (*Low Cost Carrier*, LCC). Di Indonesia, maskapai yang menyediakan layanan LCC ini salah satunya adalah Lion Air. Selain harga tiket yang lebih murah tentu saja dengan penghapusan biaya lain, seperti digratiskan biaya bagasi oleh maskapai. Selama beberapa bulan terakhir industri penerbangan diramaikan oleh

perdebatan seputar peningkatan tarif tiket pesawat domestik yang disebabkan oleh pengenaan bagasi berbayar oleh sejumlah maskapai.

Pada bulan Januari 2019, Kementerian Perhubungan memberi izin kepada maskapai Lion Air menerapkan kembali sistem bagasi berbayar. Pemberlakuan bagasi berbayar menimbulkan polemik dan penolakan karena hilangnya fasilitas bagasi gratis telah lama dimanfaatkan oleh penumpang.



Arista Atmajati, pengamat penerbangan menyatakan bahwa kondisi ini disebabkan oleh masih banyaknya penumpang pesawat yang sensitif terhadap harga. (ekonomi.kompas.com, 12 Feb 2019).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, selama empat tahun terakhir bahwa fluktuasi harga tiket transportasi merupakan kontributor inflasi kedua terbesar setelah harga pangan (liputan6.com, 22 Jan 2019). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi tahun kalender Jan-Feb 2019 sebesar 0,24%. Sementara tingkat inflasi Februari 2019 sebesar 2,57% dibandingkan bulan yang sama pada 2018. Kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan memiliki andil 0,01% pada inflasi tahun kalender Jan-Feb 2019 (republika.co.id, 1 Mar 2019).

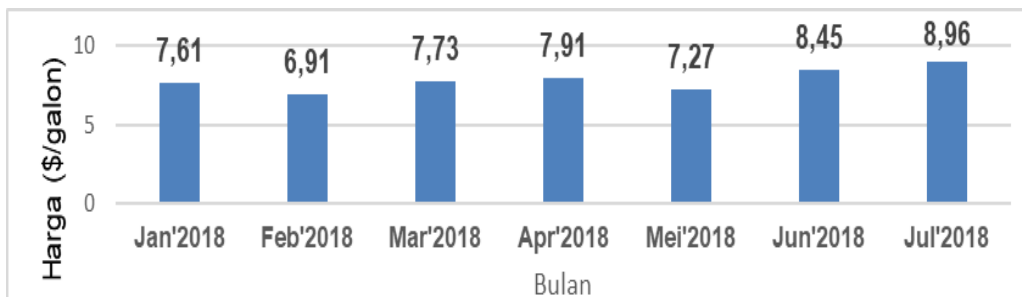
Sebagai respons terhadap kebijakan tersebut, Presiden meminta maskapai penerbangan menurunkan tarif tiket pesawat (finance.detik.com, diakses 4 Maret 2019). Fluktuasi tarif tiket pesawat berkontribusi negatif terhadap perekonomian nasional. Sebagai respons terhadap penerapan kebijakan bagasi berbayar, Komisi V DPR RI mengundang

Kementerian Perhubungan dan sejumlah perusahaan maskapai dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) pada akhir Januari 2019. Berdasar penjelasan di atas, tulisan ini membahas faktor yang memengaruhi tarif tiket pesawat dan dampak kebijakan tersebut.

Faktor yang Memengaruhi Tarif Tiket Pesawat

Terdapat beberapa komponen yang memengaruhi tarif tiket pesawat. **Pertama**, bahan bakar avtur. Dirjen Perhubungan Udara Polana B. Pramesti mengatakan bahwa bahan bakar avtur menempati peringkat tertinggi komponen penentu tarif tiket pesawat, yaitu $\pm 40\%$ (bali.tribunnews.com, 19 Jan 2019). Harga avtur dunia selama bulan Juli 2018 hingga Januari 2019 turun cukup signifikan hingga 31%. Berdasarkan data Index Mundi, harga avtur pada Juli 2018 tercatat USD1,42/liter dan turun menjadi USD1,79/liter pada Januari 2019 (Gambar 1).

Di Indonesia, masih terdapat disparitas harga avtur. Untuk harga avtur yang berlaku saat ini, di Bandara Soekarno-Hatta sebesar Rp8.060/liter atau USD0,57/liter, sementara di Bandara Sentani, Jayapura sebesar Rp10.980/liter atau



Sumber : Data diolah dari www.indexmundi.com (2019).

Gambar 1. Harga Bahan Bakar Avtur, Juli 2018 - Jan 2019 (USD/gallon)

USD0,78/liter (aviation.pertamina.com, 5 Mar 2019).

Kedua, fluktuasi dolar. Fluktuasi kurs dolar memberikan proporsi yang tidak sedikit, terutama untuk perawatan dan biaya sewa pesawat (industri.kontan.co.id, 1 Februari 2019). Dalam setahun terakhir, kurs dolar tertinggi berada di bulan Oktober 2018, yaitu Rp15.309, dan turun menjadi Rp14.132 pada bulan Maret 2019 atau menguat $\pm 8\%$ (bi.go.id, 4 Maret 2019).

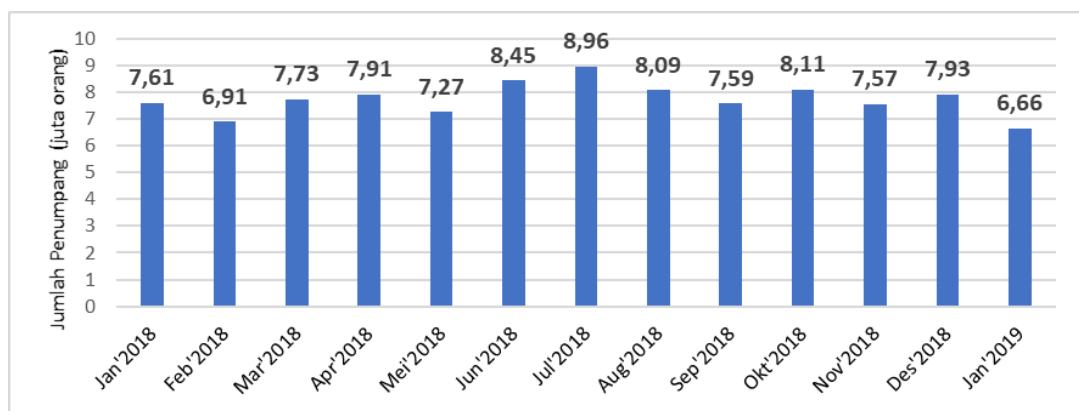
Walaupun kedua faktor penentu harga tiket berasal dari eksternal, sebenarnya tarif tiket dapat disesuaikan kembali. Alvin Lie, Komisioner Ombudsman dan juga pengamat penerbangan, mendukung penyesuaian harga tersebut, karena harga avtur yang sudah turun dan rupiah yg menguat (ekbis.rmol.co, 21 Januari 2019). Komisi V DPR RI yang disampaikan dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Dirjen Perhubungan Udara pada tanggal 29 Januari 2019, juga meminta pemerintah untuk mereformulasi tarif tiket pesawat dengan mempertimbangkan kemampuan

masyarakat dan keberlangsungan industri penerbangan nasional.

Dampak Kenaikan Tarif

Berikut beberapa dampak kenaikan tarif tiket pesawat. **Pertama**, terhadap jumlah penumpang. Jumlah penumpang angkutan udara domestik yang diberangkatkan pada Januari 2019 sebanyak 6,66 juta orang atau turun 16,07% dibanding Desember 2018. Jumlah penumpang bulan Januari 2019 juga mengalami penurunan sebesar 12,55% dari bulan Jan 2018 (Gambar 2).

Kedua, terhadap perusahaan maskapai. Dampak kenaikan tarif tiket pesawat terhadap penurunan jumlah penumpang sangat signifikan sehingga mendorong perusahaan maskapai untuk menghentikan operasional armadanya untuk rute tertentu. Kondisi ini misalnya terjadi di Kalimantan Tengah. Menurut Kepala Seksi Angkutan Dinas Perhubungan Kalteng, Terjo Piu, 2 (dua) pesawat yakni Citilink dan Batik Air yang baru saja beroperasi belum sampai setahun terpaksa



Sumber : BPS (2019).

Gambar 2. Jumlah Penumpang Domestik, Jan 2018 – Jan 2019 (juta orang)

menghentikan operasional armada pesawatnya akibat penurunan jumlah penumpang.

Ketiga, terhadap perusahaan logistik. Terdapat beberapa perusahaan logistik yang tidak mampu bersaing dengan peningkatan tarif angkutan penerbangan. Koordinator Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo) Wilayah I Sumatera, Yana Mulyana, menyatakan 18 perusahaan pengiriman ekspres pos dan logistik di wilayah Sumatera tutup pada awal tahun ini. Penutupan ini akibat tarif Surat Muatan Udara (SMU) naik hingga 330%. (www.merdeka.com, 13 Feb 2019). Tarif SMU yaitu Rp2.750/kilogram saat ini dianggap terlalu mahal, di Pekanbaru pengiriman dari Jakarta mencapai Rp9.900 dan ke Batam hingga Rp16.000/kilogram. Hal yang sama juga disampaikan oleh Ketua Asperindo, Riau Yanri Sandi Lubis, yang menyatakan kenaikan SMU membuat perusahaan-perusahaan mulai berhenti beroperasi karena tidak ada pengiriman dari konsumen. Dari 42 perusahaan anggota Asperindo di Riau, sedikitnya lima perusahaan terancam berhenti beroperasi.

Upaya Pemerintah untuk Menurunkan Tarif

Pemerintah melalui Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, menghimbau maskapai untuk menurunkan tiket pesawat. Upaya pemerintah dapat dilakukan melalui beberapa cara. **Pertama**, penurunan biaya avtur. Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia (*Indonesia National Air Carrier Association/INACA*), Ari Askhara,

meminta kepada regulator dan operator untuk menurunkan harga avtur hingga 10%.

Kedua, penghapusan pajak terhadap avtur. Rini Soemarno, Menteri BUMN, berharap pemerintah dapat menghapuskan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk avtur sehingga dapat bersaing dengan avtur di negara lain. (www.tribunnews.com, 13 Feb 2019).

Ketiga, pemberlakuan satu harga bagi avtur di seluruh wilayah Indonesia seperti halnya BBM. Pada kenyataannya, harga avtur di Indonesia tidak sama, tergantung pada lokasi penjualannya, berkisar Rp8.210-Rp10.980/liter. Bandara di Indonesia Timur seperti Papua dan Maluku menanggung harga termahal, karena menerapkan ongkos distribusi avtur sesuai Keputusan Menteri ESDM tentang formula harga dasar untuk eceran Avtur yang berlaku per 1 Feb 2019. Dalam putusan itu juga ditetapkan margin maksimal 10%.

Asosiasi Maskapai Penerbangan Nasional Indonesia (*Indonesia National Air Carrier Association/INACA*) mengklaim penurunan tarif tiket penerbangan seluruh maskapai nasional sudah dilakukan sejak 11 Januari 2019, dengan besaran antara 20%-60%. Penurunan harga dilakukan pada beberapa rute penerbangan domestik seperti Jakarta-Denpasar, Jakarta-Jogja, Jakarta-Surabaya, Bandung-Denpasar, dan akan dilanjutkan dengan rute lainnya dalam beberapa waktu ke depan.

Penutup

Kenaikan tarif tiket pesawat dan pemberlakuan bagasi berbayar pada penerbangan domestik menjadi perhatian khusus pemerintah. Fluktuasi harga tiket transportasi

merupakan kontributor inflasi kedua terbesar. Yang memengaruhi tarif tiket pesawat adalah harga avtur dan nilai tukar rupiah. Kebijakan peningkatan tarif tiket pesawat akibat pemberlakuan bagasi berbayar yang diterapkan pada awal tahun 2019 berdampak terhadap penurunan jumlah penumpang, pemberhentian sejumlah rute penerbangan domestik, dan penutupan sejumlah perusahaan logistik.

Pemerintah berupaya untuk mengatur kembali komponen tarif tiket pesawat melalui beberapa alternatif, yaitu penurunan biaya avtur, penghapusan pajak bahan bakar avtur, dan pemberlakuan satu harga bagi avtur di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, DPR RI berperan untuk mendukung pemerintah untuk mengkaji kembali kebijakan kenaikan tarif dan bagasi berbayar dengan mempertimbangkan kemampuan masyarakat dan kelangsungan industri penerbangan, serta berkordinasi dengan instansi lain terkait harga komponen tarif. Melalui fungsi pengawasan, DPR RI juga perlu memastikan tarif tiket terjangkau dan biaya logistik tetap efektif sehingga produk lebih bersaing dengan tetap menjaga keberlangsungan industri penerbangan.

Referensi

- "18 Perusahaan Logistik Tutup Akibat Mahalnya Tarif Kargo Pesawat", 13 Feb 2019, <https://www.merdeka.com/uang/18-perusahaan-logistik-tutup-akibat-mahalnya-tarif-kargo-pesawat.html>, diakses 4 Maret 2019.
- "Agar Tiket Pesawat Murah Inaca Minta Pemerintah Jaga Harga Avtur Rendah", 13 Jan 2019, <https://www.merdeka.com/>

uang/agar-tiket-pesawat-murah-inaca-minta-pemerintah-jaga-harga-avtur-rendah.html, diakses 4 Maret 2019.

- "Andil Inflasi Tarif Angkutan Udara Per Februari Masih Naik", 18 Feb 2019, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190301/9/895017/andil-inflasi-tarif-angkutan-udara-per-februari-2019-masih-naik>, diakses 10 Maret 2019.
- "Ini Tiga Komponen yang Memengaruhi Tarif Tiket Pesawat", 1 Feb 2019, <https://industri.kontan.co.id/news/ini-tiga-komponen-yang-mempengaruhi-tarif-tiket-pesawat>, diakses 10 Maret 2019.
- "Jet Fuel Daily Price", <https://www.indexmundi.com/commodities/?commodity=jet-fuel&months=12>, diakses 10 Maret 2019.
- "Jokowi Minta Harga Tiket Pesawat Turun Pekan Ini", 13 Feb 2019 <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4426403/jokowi-minta-harga-tiket-pesawat-turun-pekan-ini>, diakses 8 Maret 2019.
- "Kenaikan Tiket Pesawat Bukan Disebabkan Harga Avtur", 21 Jan 2019 <https://ekbis.rmol.co/read/2019/01/21/375807/Kenaikan-Tiket-Pesawat-Bukan-Disebabkan-Harga-Avtur->, diakses 11 Maret 2019.
- "Menko Darmin Pastikan Kenaikan Harga Tiket Pesawat Bakal Dongkrak Inflasi", 22 Jan 2019, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3876833/menko-darmin-pastikan-kenaikan-harga-tiket-pesawat-bakal-dongkrak-inflasi>, diakses 3 Maret 2019.
- "Menteri BUMN Minta Sri Mulyani Hapus Pajak Avtur", 13 Feb 2019 <http://www.tribunnews.com/>

bisnis/2019/02/13/menteri-bumn-minta-sri-mulyani-hapus-pajak-avtur, diakses 3 Maret 2019.

“Pemerintah Imbau Maskapai Penerbangan Turunkan Tarif Tiket Pesawat”, 13 Feb 2019, <https://industri.kontan.co.id/news/pemerintah-imbau-maskapai-penerbangan-turunkan-tarif-tiket-pesawat>, diakses 4 Maret 2019.

“Pertamina Posting Price”, <http://aviation.pertamina.com/News.aspx?p=price>, diakses 10 Maret 2019.

“Tiket Pesawat Sumbang Inflasi Januari-Februari 2019”, 1 Mar 2019, <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/19/03/01/pno77u383-tiket-pesawat-sumbang-inflasi-januarifebruari-2019>, diakses 8 Maret 2019.

Badan Pusat Statistik, “Berita Resmi Statistik”, Jakarta, 1 Maret 2019.



Achmad Wirabrata
achmad.wirabrata@dpr.go.id

Achmad Wirabrata, S.T., M.M. menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri-Universitas Trisakti pada tahun 2003, dan pendidikan S2 Jurusan Manajemen-Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 2006 Saat ini menjabat sebagai Peneliti Muda keparakan Kebijakan Publik pada Pusat Penelitian, Badan Keahlian DPR RI. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan melalui jurnal dan buku antara lain: “Kebijakan dalam Menghadapi ASEAN Open Sky” (2013); “Pengembangan Energi Surya Di Indonesia: Prospek, Kendala, dan Dukungan Kebijakan” (2014); dan “Kebijakan Pengelolaan Dana Pensiun Sektor Korporasi” (2015).

Info Singkat

© 2009, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
<http://puslit.dpr.go.id>
ISSN 2088-2351

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.